

## Budi Daya Ikan Nila di Desa Sunia dalam Meningkatkan Ekonomi Warga

Asep Mulyana<sup>1✉</sup>, Hendrik Sudira<sup>2</sup>, Fotuho Waruwu<sup>3</sup>, Vini Rizqi<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nurtanio Bandung

asepdiumulyana@gmail.com<sup>1</sup>, sudriamunawarhendrik@gmail.com<sup>2</sup>,  
fotuhowaruwu@yahoo.co.id<sup>3</sup>, viniriski73@gmail.com<sup>4</sup>.

Email Korespondensi: asepdiumulyana@gmail.com<sup>1✉</sup>

✉ Penulis Korespondensi

### Abstrak

*Budi daya ikan nila merupakan usaha yang dilakukan oleh sebagian masyarakat yang tinggal di Desa Sunia Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka sebagai salah satu mata pencaharian yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat budi daya ikan nila memang tetap menjanjikan keuntungan karna segmen konsumen ikan nila memang beragam dan kapan pun orang tidak akan boson mengkonsumsi nila. Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui serta memeberikan pendampingan dari sektor ekonomis dari dampak budi daya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat Desa Sunia Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.*

**Kata Kunci :** Budi daya, Ikan Nila, Ekonomi warga

### Abstract

*Tilapia cultivation is a business carried out by some people who live in Sunia Village, Banjaran District, Majalengka Regency as a form of livelihood that can increase people's income. Tilapia cultivation still promises profits because the tilapia consumer segment is indeed diverse and at any time people will never get bored of consuming tilapia. The aim of this community service is to find out and provide assistance from the economic sector regarding the impact of tilapia cultivation on the income of the people of Sunia Village, Banjaran District, Majalengka Regency.*

**Keywords :** Cultivation, Tilapia, Citizen Economy

### PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan panjang pantai lebih dari 81 ribu km menunjukkan suatu potensi besar bagi sumberdaya kelautan namun potensi ini juga memiliki tantangan yang besar dalam pengelolaan khusus untuk memperoleh manfaat ekonomi yang optimal perairan indonesia yang memiliki karakteristik fauna tropis yang luar biasa apalagi dewasa ini diketahui bahwa perairan di indonesia sekitar 2500 jenis ikan yang berbeda Wilayah Kota. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat kota Majalengka adalah bertani yang diantaranya petani Ikan, ada juga sebagian yang bertani lainnya. Kabupaten majalengka memiliki luas sekitar 482,02 km persegi, lebih khususnya daerah sunia dimana sebagian besar penduduknya adalah petani persawahan dan serta petani ikan nila. Kecamatan Banjaran Khususnya Desa Sunia salah satu sumber ikan nila yang bagus yang di konsumsi oleh masyarakat majalengka. Banyak

pengusaha khususnya di desa sunia yang memiliki usaha pribadi. Semua pengusaha lesehan yang ada di kelurahan sunia mereka tidak mengambil ikan dari luar melainkan mereka ambil ikan di desa Sunia.

Dengan begitu perkembangan ekonomi di kecamatan banjaran lebih meningkat khususnya di Desa Sunia adapun harga dan pendapatan pengusaha ikan nila yaitu Rp 30.000 per kilo satu hari bisa laku sampai 35 kilo. Karna antara pengusaha ikan nila dan pengusaha lesehan mereka bekerja sama dengan adanya kerjasama seperti ini pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Adapun kekurangan yang ada yang di miliki oleh pengusaha ikan nila yaitu sulitnya mencari tenaga kerja karena harus mencari orang yang berpengalaman di bidang tersebut. Sedangkan pengertian yang di jelaskan di dalam UU RI no. 31 tahun 2004 yang berisi akan penjelasan perikanan menyatakan : ” Perikanan adalah sebuah upaya untuk membesarkan, membiakkan dan memelihara ikan serta melakukan pengambilan hasil (panen) di sebuah lingkungan yang baik ini juga termasuk didalamnya sebuah kekuatan memuat, menyimpan, mengolah, menangani, mendinginkan maupun pengawetan Sedangkan untuk masalah pernyataan yang berhubungan dengan akuakultur sendiri merupakan sebuah upaya yang nantinya berusaha untuk mengembangkan organisme di habitat perairan yang termasuk di dalamnya proses produksi, proses dari pemanenan dan pemasaran hasil.

### **PERMASALAHAN MITRA**

Permasalahan yang sering dihadapi dalam budi daya ikan nila di antaranya:

- a. Ketersediaan benih yang terbatas
- b. Keterbatasan pakan
- c. Kualitas air yang buruk
- d. Perubahan suhu yang tidak menentu
- e. Serangan hama dan penyakit
- f. Penanganan pasca panen yang kurang tepat

Berikut ini adalah beberapa penjelasan mengenai permasalahan-permasalahan tersebut:

- a. Ketersediaan benih yang terbatas dapat membuat masyarakat kesulitan mendapatkan benih berkualitas.
- b. Keterbatasan pakan dapat disebabkan oleh jumlah dan kualitas pakan yang terbatas, serta biaya pakan buatan yang tinggi.
- c. Kualitas air yang buruk dapat menyebabkan ikan nila terserang penyakit dan membahayakan perkembangannya.
- d. Perubahan suhu yang tidak menentu dapat menyebabkan ikan nila stres dan mati.
- e. Penanganan pasca panen yang kurang tepat dapat membuat kualitas ikan nila menurun dan memengaruhi harga jualnya.

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Budi daya perikanan menawarkan peluang bisnis yang melimpah dan berkelanjutan seiring dengan pertumbuhan permintaan akan produk perikanan di pasar lokal maupun internasional. Inovasi teknologi memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi produksi, kualitas

produk, dan mengurangi dampak lingkungan. Dengan menerapkan teknologi terbaru seperti pemantauan kualitas air otomatis, pemberian pakan yang terukur, dan sistem pemeliharaan yang cerdas, pelaku bisnis perikanan dapat meningkatkan produktivitas sambil mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Pemantauan kualitas air otomatis memungkinkan kontrol yang lebih baik terhadap lingkungan hidup ikan, sementara pemberian pakan yang terukur mengoptimalkan pertumbuhan dan kesehatan ikan. Sistem pemeliharaan yang cerdas membantu mengurangi limbah dan biaya operasional, menjaga keseimbangan ekosistem perairan. Dengan demikian, investasi dalam teknologi tersebut tidak hanya meningkatkan profitabilitas bisnis, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan jangka panjang

Manajemen sumber daya menjadi inti penting dalam bisnis budi daya perikanan yang berkelanjutan. Pengelolaan yang bijaksana terhadap stok ikan dan sumber daya alam lainnya menjadi kunci vital dalam menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Pendekatan yang berfokus pada konservasi dan pengelolaan yang berkelanjutan berperan sentral dalam memastikan bahwa lingkungan tetap seimbang dan produktif. Praktik-praktik seperti pengelolaan kualitas air, pemilihan spesies yang sesuai dengan lingkungan lokal, dan penggunaan pakan yang ramah lingkungan menjadi bagian integral dari upaya menjaga ekosistem perairan yang sehat. Dengan menerapkan strategi ini, pelaku bisnis perikanan tidak hanya melindungi investasi saat ini, tetapi juga berperan aktif dalam melestarikan sumber daya untuk masa depan. Dalam keseluruhan, upaya ini menciptakan landasan yang kokoh untuk keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial di sektor perikanan

Keberlanjutan lingkungan merupakan tujuan utama dalam kesuksesan bisnis budi daya perikanan. Dengan memprioritaskan dampak ekologis dari setiap keputusan dan praktik operasional, pelaku bisnis dapat memastikan bahwa keuntungan finansialnya sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang efisien, dan keterlibatan dalam upaya konservasi lingkungan menjadi langkah-langkah kunci dalam mencapai tujuan keberlanjutan ini. Dengan demikian, bisnis budi daya perikanan memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan positif dalam mempromosikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan di seluruh dunia, menggambarkan komitmen terhadap lingkungan yang sehat dan keberlanjutan jangka panjang

Memberikan edukasi dan pelatihan kepada waraga yang bekerja sama dengan dinas terkait tentang budi daya ikan nila dalam meningkatkan ekonomi ke warga Desa Sunia Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka

## **METODE KEGIATAN**

Tahapan pelaksanaan PKM budi daya ikan nila meliputi: Survei lokasi, Sosialisasi dan pelatihan, Pembuatan kolam, Penebaran benih ikan nila, Pendampingan.

Dalam pelaksanaan PKM budi daya ikan nila, juga dapat dilakukan penyuluhan dan demonstrasi.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam budi daya ikan nila:

- a. Pilih lokasi yang bersih, luas, dan nyaman
- b. Pilih benih ikan nila yang berkualitas tinggi
- c. Perhatikan kualitas air kolam
- d. Bersihkan kolam ikan secara rutin

Metode PKM yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dimana membuat gambaran umum mengenai situasi dan kejadian yang sedang berlangsung dan melakukan company visit serta edukasi budi daya ikan nila dalam meningkatkan ekonomi ke warga Desa Sunia Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Tabel 1. Produksi Ikan Nila Per Kecamatan Menurut Tempat Usaha di Kabupaten Majalengka (Ton), 2024

Kecamatan	Kolam Air Tenang	Sawah/Mina Padi	Sungai	Lainnya	Jumlah
	2022	2022	2022	2022	2022
<b>010 Lemahsugih</b>	105,00	2,00	2,50	2,50	112,00
<b>020 Bantarujeg</b>	78,60	4,00	4,00	2,70	89,30
<b>021 Malausma</b>	104,70	-	3,50	2,00	110,20
<b>030 Cikijing</b>	126,00	17,00	5,20	3,60	151,80
<b>031 Cingambul</b>	220,00	14,70	3,80	2,50	241,00
<b>040 Talaga</b>	325,00	18,00	2,00	-	345,00
<b>041 Banjaran</b>	240,00	-	-	2,60	242,60
<b>050 Argapura</b>	285,50	7,50	1,70	2,20	296,90
<b>060 Maja</b>	216,00	6,50	2,50	-	225,00
<b>070 Majalengka</b>	128,00	5,00	3,90	-	136,90
<b>080 Cigasong</b>	110,00	14,00	3,00	-	127,00
<b>090 Sukahaji</b>	132,00	-	1,80	2,50	136,30
<b>091 Sindang</b>	150,00	-	-	2,20	152,20
<b>100 Rajagaluh</b>	340,00	16,00	7,00	4,20	367,20
<b>110 Sindangwangi</b>	562,00	17,50	2,70	9,00	591,20
<b>120 Leuwimunding</b>	100,30	12,00	2,00	-	114,30
<b>130 Palasah</b>	93,00	15,00	-	-	108,00
<b>140 Jatiwangi</b>	90,00	-	-	-	90,00
<b>150 Dawuan</b>	67,00	-	-	-	67,00
<b>151 Kasokandel</b>	23,00	3,50	-	-	26,50
<b>160 Panyingkiran</b>	60,00	4,50	7,00	-	71,50
<b>170 Kadipaten</b>	58,00	-	-	-	58,00
<b>180 Kertajati</b>	35,50	-	10,80	15,70	62,00
<b>190 Jatitujuh</b>	30,00	2,50	15,20	15,00	62,70
<b>200 Ligung</b>	23,50	-	0,60	13,20	37,30
<b>210 Sumberjaya</b>	28,70	-	1,40	-	30,10
<b>3210 Kabupaten Majalengka</b>	3731,80	159,70	80,60	79,90	4052,00
<b>2021</b>	3706,05	159,20	55,34	128,45	4049,03



**Gambar 1. Peta Lokasi Majalengka**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat diuraikan hasil kegiatan-kegiatan tersebut dalam bentuk dokumentasi dan hasil evaluasi dari kegiatan PKM tersebut, Kegiatan program kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi mitra, di mana hasil pengukuran peningkatan pelaksanaan kegiatan PKM Peningkatan pengetahuan ini diperoleh dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap peserta kegiatan, peserta mengikuti kegiatan dengan semangat sehingga pada saat praktik, mereka dapat melakukan kegiatan yang diarahkan oleh tim pelaksana PKM. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan mampu membantu perbaikan usaha masyarakat sehingga tujuan kegiatan budi daya dapat tercapai. Usaha budi daya berpotensi besar dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan nila.

Peningkatan pengetahuan mitra dilakukan dengan memberikan materi pada kegiatan PKM ini yang diharapkan akan menambah pengetahuan mitra tentang usaha budi daya ikan Nila di kolam. Salah satu kegiatan penyampaian materi PKM dalam bentuk penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan, dan perbaikan kesejahtraannya.

Selain penyuluhan peserta juga diberikan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan peserta bahwa pelatihan dimaksudkan untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang dijalannya. Pada kegiatan ini mitra tidak hanya diberikan materi pelatihan tentang usaha budi daya ikan saja, tetapi mereka juga diberikan materi praktik tentang pembuatan kolam, pembuatan pakan dan penggunaan bahan alami untuk pencegahan penyakit ikan serta tentang bagaimana manajemen keuangan sehingga nantinya dapat diketahui apakah usaha yang kita lakukan dapat dilanjutkan atau tidak. Pemberian materi praktik kepada mitra. Kegiatan praktik dilakukan dengan melibatkan para peserta secara langsung sehingga diharapkan nantinya mereka akan dapat mengaplikasikan di lapangan. Pemberian materi praktik ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, karena mereka mulai mampu untuk membuat pakan dengan bahan yang telah disiapkan oleh tim pelaksana PKM. Pemberian materi tentang pembuatan pakan ini sangat penting karena dalam suatu usaha budi daya ikan, harga pakan merupakan biaya yang terbesar dalam satu kali pemeliharaan.

Pakan merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan produktivitas ikan yang di budi daya. Biaya pakan lebih dari 60% dari biaya total produksi ikan yang dipelihara. Kebutuhan pakan yang sangat besar dapat menimbulkan permasalahan bagi petani ikan di mana harga pakan yang semakin mahal sehingga makin memperbesar biaya produksi. Pakan dalam kegiatan budi daya harus mendapat perhatian yang besar karena biaya yang dikeluarkan untuk pakan dalam satu kali produksi sangat besar sehingga pemberian pakan dalam jumlah, frekuensi, dan komposisi harus tepat dan efisien agar pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan terjaga.

Faktor berikutnya yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ikan dalam suatu budi daya antara lain ukuran benih, jenis ikan, perlakuan yang diberikan pada saat tebar, dan sistem budi daya yang dilakukan. Pada kegiatan ini melibatkan semua peserta kegiatan agar peserta nantinya mampu untuk membuat kolam secara mandiri. Pada kegiatan ini pula peserta dan tim pelaksana membuat kolam sebagai percontohan, di mana pada saat kegiatan PKM ini berlangsung peserta juga memelihara ikan nila secara langsung. Salah satu kolam yang sudah dibuat oleh peserta pada kegiatan program kemitraan masyarakat adalah kolam yang dibuat sendiri.

Proses akuakultur ini sendiri adalah kegiatan yang dilakukan dalam membentuk pengembangan organisme prairan atau produksi dari biota yang menggunakan beragam teknik domestikasi. Ini adalah kegiatan yang dilakukan dalam membuat habitat asli yang disesuaikan dengan kondisi dari tempat pengembangbiakan tersebut nantinya, hingga pengelolaan upaya ini sudah ada di dalam nilai kegiatan ekonomi. Pengembangan budi daya perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan perikanan yang pelaksanaannya terutama diarahkan untuk masyarakat perdesaan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan taraf hidup pembudidaya ikan, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha sekaligus merupakan usaha mengoptimalkan lahan sebagai usaha budi daya ikan. Kelompok Budi daya Ikan nila yang beralamat di Desa Sunia Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka memiliki peran yang sangat strategis dalam hal penyediaan sumber daya ikan, lahan dan teknologi sehingga mampu mengatasi permasalahan peningkatan ekonomi.

Pada saat ini desa Sunia merupakan salah satu daerah yang banyak membudidayakan ikan air tawar. Mayoritas Ikan tawar itu dijual dalam bentuk ikan segar asli belum diproses lebih lanjut. Hal itu menjadikan nilai tambah dari budi daya ikan air tawar belum optimal, Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 25 juli 2024, di desa sunia kecamatan banjaran kabupaten majalengka , bahwa pengelolaan budi daya ikan nila berkembang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. untuk untuk memenuhi kebutuhan hidup dampak perkembangan budi daya ikan nila di desa Sunia sangat berpengaruh terhadap tingkatnya ekonomi masyarakat. Sehingga didesa sunia kurangnya angka pengangguran karna semuanya hampir memiliki pekerjaan . seperti budi daya ikan nila masyarakat sunia sangat kreatif dalam meningkatkan perekonomian walaupun hanya dengan membudidaya ikan nila.

Dampak adalah suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi secara terus-menerus. Kenaikan pendapatan per kapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang. Perbaikan sistem kelembagaan di segala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya).Melalui pembangunan ekonomi, pelaksanaan kegiatan perekonomian akan berjalan lebih lancar dan mampu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi.

Adanya pembangunan ekonomi dimungkinkan terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan demikian akan mengurangi pengangguran.Terciptanya

lapangan pekerjaan akibat adanya pembangunan ekonomi secara langsung bisa memperbaiki tingkat pendapatan nasional.

Melalui pembangunan ekonomi dimungkinkan adanya perubahan struktur perekonomian dari struktur ekonomi agraris menjadi struktur ekonomi industri, sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara akan semakin beragam dan dinamis. Pembangunan ekonomi menuntut peningkatan kualitas SDM sehingga dalam hal ini, dimungkinkan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berkembang dengan pesat. Dengan demikian, akan makin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adanya pembangunan ekonomi yang tidak terencana dengan baik dan mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan hidup. Industrialisasi mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian. Hilangnya habitat alam baik hayati atau hewani. Dirga.( 2012) Budi daya adalah sebuah usaha untuk mengembangkan dan mendapatkan hasil dari sebuah sistem yang dipakai untuk memperbanyak atau memproduksi apapun dengan bantuan sumber daya manusia. Seperti ikan nila sebuah budi daya harus menggunakan teknik tertentu.



**Gambar 2. Ikan Hasil Panen**

Untuk pengertian budi daya dalam perikanan maka ini akan menjadi sebuah pengembangan atau pemeliharaan ikan maupun organisme penting dan bernilai lainnya di dalam habitat perairan. Seperti cara budi daya ikan nila diperlukan beragam teknik pengembangan agar organisme perairan tersebut bisa berkembang dengan baik.

Budi daya perikanan ini juga dikenal dengan istilah akuakultur karena organisme yang dikembangkan tidak hanya jenis dari ikan. Tapi ada banyak organisme air lainnya yang emmang dikembangkan dalam budi daya perikanan seperti udang, tumbuhan air atau kerang. Sedangkan kendala bagi petani ikan nila ini adalah air yang bersumber dari mata air pegunungan, dan harga pakan yang cukup mahal. Karena harga pakan yang mahal sering kali petani susah untuk mendapatkan pakan bagi ikan-ikan yang dibudidayakannya, selain itu juga faktor air yang menjadi kendala bagi petani. Jika pada musim kemarau air sangat susah di dapatkan untuk kolam ikan, sebaliknya pada musim hujan air sangat deras dan banyak untuk mencukupi kolam.

Untuk pengertian budi daya dalam perikanan maka ini akan menjadi sebuah pengembangan atau pemeliharaan ikan maupun organisme penting dan bernilai lainnya di dalam habitat perairan. Seperti cara budi daya ikan nila diperlukan beragam teknik pengembangan agar organisme perairan tersebut bisa berkembang dengan baik. Budi daya perikanan ini juga dikenal dengan istilah akuakultur karena organisme yang dikembangkan tidak hanya jenis dari ikan. Tapi ada

banyak organisme air lainnya yang emmang dikembangkan dalam budi daya perikanan seperti udang, tumbuhan air atau kerang. Sedangkan kendala bagi petani ikan nila ini adalah air yang bersumber dari mata air pegunungan, dan harga pakan yang cukup mahal. Karena harga pakan yang mahal sering kali petani susah untuk mendapatkan pakan bagi ikan-ikan yang dibudidayakannya, selain itu juga faktor air yang menjadi kendala bagi petani. Jika pada musim kemarau air sangat susah di dapatkan untuk kolam ikan, sebaliknya pada musim hujan air sangat deras dan banyak untuk mencukupi kolam.



**Gambar 3 Pemberian Pakan**

Kontribusi perkembangan budi daya ikan nila terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat bagus dan baik bagi masyarakat sekitar Kecamatan Cijambe. Karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lahan pekerjaan bagi yang menganggur dan tarap hidup masyarakat setempat. Pemasarannyapun cukup luas untuk ikan nila ini dan juga bisa diekspor keluar negeri untuk dikonsumsi bagi masyarakat disana. Khususnya bagi buruh ikan dapat mensejahterakan taraf hidup keluarganya dan sebaliknya bagi pembudidaya memiliki perkembangan yang bagus agar dapat memberikan atau membuka lahan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur.

Arie (1999) menyatakan, bahwa habitat yang ideal untuk ikan nila GIFT adalah perairan tawar yang memiliki suhu antara 140C – 380C, atau suhu optimal 250C-300C. Kisaran salinitas (kadar garam) yang ditoleransi untuk pertumbuhan ikan nila GIFT adalah 0-15 ppt.



**Gambar 4 Ikan Nila Merah**

Tempat hidup ikan nila GIFT biasanya berada pada perairan yang dangkal dengan arus yang tidak begitu deras. Ikan nila GIFT tidak menyukai hidup di perairan yang bergerak (mengalir), namun jika dilakukan perlakuan terhadap ikan nila GIFT seperti pengadaptasian terhadap lingkungan air yang mengalir, maka ikan nila GIFT juga bisa hidup baik, pada perairan yang mengalir tersebut. Ikan dapat tumbuh optimal jika memperoleh makanan dalam jumlah yang cukup dan gizi seimbang, dengan kata lain ikan membutuhkan makanan yang lengkap dalam jumlah yang cukup (Mudjiman, 2014).

Lebih lanjut dinyatakan, bahwa jumlah ransum dan komposisi gizi yang dibutuhkan oleh seekor ikan berbeda-beda dan selalu berubah. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh jenis ikan, umur ikan dan ketersediaan makanan alami di dalam tempat pemeliharaannya. Ikan nila GIFT termasuk ke dalam golongan ikan pemakan segala atau (omnivora), sehingga ikan ini dapat mengkonsumsi makanan berupa hewan atau tumbuhan (Khairuman dan Amri, 2013). Lebih lanjut dinyatakan, bahwa ikan nila GIFT yang masih berukuran benih menyukai makanan alami berupa zooplankton misalnya Rotifera sp., Moina sp., dan Daphniasp. juga fitoplankton. Selain itu, ikan nila GIFT juga suka memangsa alga atau lumut. Pertumbuhan juga dapat diartikan sebagai pertambahan jumlah sel-sel secara mitosis yang pada akhirnya menyebabkan perubahan ukuran jaringan.

Pertumbuhan bagi suatu populasi adalah pertambahan jumlah individu, dimana faktor yang mempengaruhinya dapat berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi umur, keturunan dan jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal meliputi suhu, makanan, penyakit, media budi daya, dan sebagainya. Apabila dibandingkan dengan ikan nila lokal, maka nila GIFT mempunyai karakteristik lebih unggul terutama tingkat pertumbuhan yang lebih cepat dan fekunditas lebih tinggi. Ikan nila GIFT mampu mencapai berat tubuh.



**Gambar 5 Ikan Nila Hitam**

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil dari evaluasi kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat karena mereka mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana budi daya ikan di kolam beserta manajemen pengendalian air, pakan, dan obat-obatan sehingga pemeliharaan ikan nila pada kolam I dapat dijadikan alternatif untuk menambah lapangan pekerjaan dan usaha baru di Desa Sunia dan nantinya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pada masyarakat setempat. Kegiatan PKM secara garis besar berjalan dengan sangat baik, hal ini dilihat dari hasil evaluasi kegiatan yang menunjukkan hasil jawaban yang positif terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, penyampaian materi jelas dan mudah dipahami, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, pemberian contoh dalam praktik jelas serta pelayanan pelaksana selama kegiatan terhadap peserta juga baik, dan dengan adanya kegiatan pengabdian ini pengembangan usaha perikanan dalam skala yang lebih besar pada masa yang akan datang oleh masyarakat sehingga usaha perikanan ikan nila tidak hanya menjadi usaha sampingan melainkan usaha yang menjadi prioritas bagi masyarakat Desa Sunia khususnya pada peserta pelatihan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, R., Amrullah, &Suriati. (2018). Manajemen Pemberian Pakan Pada Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Prosiding Seminar Nasional*, 1(April), 9–10.
- Ardita, N. (2015). Pertumbuhan Dan Rasio Konversi Pakan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan Penambahan Probiotik. *Bioteknologi*, 12, 16-21. doi:10.13057/biotek/c120103
- El-Sayed, A.-F. M. (2020). Chapter 13 -Technological innovations. In A.-F. M. El-Sayed (Ed.), *Tilapia Culture (Second Edition)*(pp. 297-328): Academic Press.
- Handayani, E. (2012). *Pravalensi Infeksi Bakteri Patogen Pada Ikan Patin (Pangasius hypophthalmus) di Kawasan Minapolitan Kabupaten Banjar*. Skripsi. Bogor, Indonesia:

Institut Pertanian Bogor.

- Hattingh, M.A., Alexander, A, Meijering, I, Van Reenan, C.A. and Dicks, L.M.T., (2014). Malting of barley with combinations of *L. plantarum*, *A. niger*, *Trichoderma reesei*, *R. Oligosporus* and *Geothrichum candidum* to Enhance Malt Quality. *International Journal of Food Microbiology*, 173, pp. 36–40.
- Purnama, D.W., Purnomo, A.K., Senjiati, I.H., Rukayat, Y., Ar, M. S., Adnan, H., & Saadah, S. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Desa Dayeuhkolot Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(5), 9796-9801. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V4i5.19109>, 4(5), 9796–9801.
- Purnama, D. W. (2024). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sebagai Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan di Masyarakat Desa Dayeuhkolot Kabupaten Subang. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(2), 323–330. <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i2.421>